

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pandangan libertarianisme menekankan pada kebebasan individual yang bertanggung jawab, dimana menolak segala bentuk ketidakadilan dan tindak pendiskriminasian. Pemikiran libertarianisme berupaya untuk melihat keberadaan minoritas di masyarakat yang kerap kali mendapat tindak ketidakadilan, misalnya saja kaum LGBTIQ (minoritas) yang dikenal dengan orientasi seksual berlainan dengan masyarakat mayoritas yang heteroseksual, kerap mendapat tekanan karena stigma negatif yang terlabelkan pada diri mereka. Seakan terlupakan bahwa Allah mencipta dalam keberagaman dan berbagai kompleksitas kehidupan manusia, maka dari itu penerimaan kepada mereka yang memiliki perbedaan dalam berbagai aspek harus dikedepankan, dengan menonjolkan etika kasih yakni teladan dari Yesus Kristus sendiri. Dengan demikian Pemberitaan Injil yang berupaya untuk menghadirkan Kerajaan Allah haruslah menjangkau segala makhluk.

Teks Markus 16:15 yang ditinjau dari perspektif libertarianisme menjadi pengutusan bagi orang percaya agar juga mengambil bagian dalam meneruskan pelayanan Yesus untuk menghadirkan Kerajaan Allah yang memberi pembebasan bagi segala makhluk. Sebagaimana esensi Kerajaan Allah itu sendiri bahwa perwujudan damai sejahtera ialah mengedepankan nilai kemanusiaan, berarti tidak ada lagi tindak pemaksaan, ketidakadilan,

dan pemarginalan berbagai kaum yang preferensinya berbeda dari apa yang dianggap 'normal' oleh khalayak umum (mayoritas masyarakat).

Kaum LGBTIQ harus diberikan kesempatan hidup dalam keadilan dan perdamaian, dengan menghilangkan stigma negatif yang menekan dengan tidak menganggap mereka sebagai orang berdosa (karena orientasi seksual), tidak dianggap orang berpenyakit menular ataupun sakit jiwa. Mereka pun patut diberi ruang untuk terlibat dalam pelayanan di gereja, dan mengembangkan talenta yang dimiliki. Diterima seutuhnya, sebagaimana adanya diri mereka dalam persekutuan yang didasari oleh cinta kasih Allah bagi segala makhluk ciptaanNya.

B. Saran

1. Kepada lembaga IAKN Toraja penulis merekomendasikan agar dalam mata kuliah etika, mahasiswa juga diberi materi etika libertarianisme dengan berbagai contoh gumul sosial saat ini guna memperkaya dalam seri etika, serta dengan harapan agar mahasiswa dapat diperlengkapi dengan baik dalam melihat berbagai fenomena sosial disekitar tidak hanya dari satu sudut pandang saja .
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan atau referensi untuk memperluas penelitian dalam pembahasan isu-isu sosial lainnya dengan memberdayakan etika libertarianisme. Penelitian ini dibatasi pada pembahasan keberadaan LGBTIQ di tengah masyarakat, diharapkan peneliti selanjutnya dapat

memperluas jangkauan penelitian dengan mengangkat persoalan-persoalan sosial lainnya.

3. Kepada segenap masyarakat yang hingga saat ini menaruh stigma negatif dan ketakutan akan keberadaan saudara/i LGBTIQ, patutlah melihat kehadiran mereka tidak hanya dari satu sudut pandang saja sehingga penerimaan yang utuh dapat diberikan, sekalipun ada perbedaan tidak dibenarkan menjadi alasan untuk mendiskriminasi keberadaan mereka.

